

Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Keaktifan Organisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

Nia Rosita

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhadi Setiabudi, Indonesia
E-mail: niarosita314@gmail.com

Nurkhojin

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhadi Setiabudi, Indonesia

Khalid Iskandar

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhadi Setiabudi, Indonesia

Abstract. *This study aims to determine the influence of the family environment and activeness in the organization on the academic achievement of study students at the Hima of the Faculty of Economics, Muhadi Setiabudi University. This research uses explanatory research with quantitative methods. The technique used in this study used a saturated sampling technique with active student respondents participating in the Student Association of the Faculty of Economics and Business, Muhadi Setiabudi University, totaling 50 students. The data collection technique used a questionnaire, the analytical method used was multiple linear regression. The results of this study show that: 1) Students who are active in participating in HIMA are in the category of high academic achievement as much as 62%, those who fall into the moderate category are as much as 32%, and those who fall into the less category are as much as 6%. 2) There is a positive and significant influence of the family environment on academic achievement. There is a positive and significant influence of activeness in the organization on academic achievement. There is a positive and significant influence of family environment and activeness in organizations on academic achievement.*

Keywords: *Family environment, activeness in the organization, academic achievement*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Keaktifan Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Studi Pada Hima Fakultas Ekonomi Universitas Muhadi Setiabudi. Penelitian ini menggunakan penelitian *explanatory research* dengan metode kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dengan responden mahasiswa aktif yang mengikuti Himpunan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhadi Setiabudi, berjumlah 50 mahasiswa. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner, metode analisis yang digunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Mahasiswa yang aktif dalam mengikuti HIMA yang masuk dalam kategori prestasi akademik tinggi sebanyak 62%, yang masuk dalam kategori sedang sebanyak 32%, dan yang masuk dalam kategori kurang sebanyak 6%. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap prestasi akademik. Terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan dalam organisasi terhadap prestasi akademik. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga dan keaktifan dalam berorganisasi terhadap prestasi akademik.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Keaktifan Organisasi, Prestasi Akademik

LATAR BELAKANG

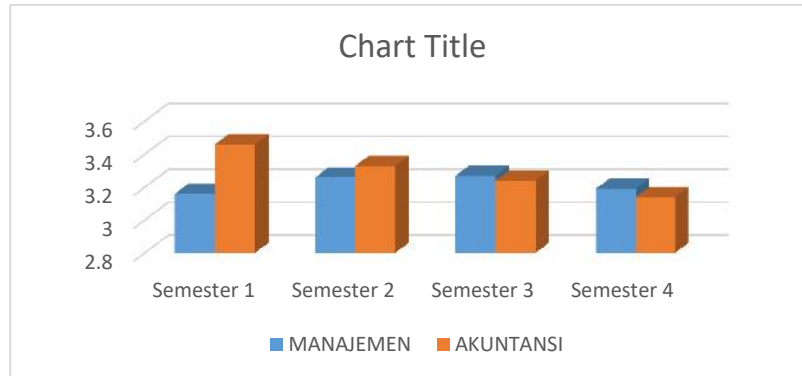
Pentingnya Sumber Daya Manusia (SDM) seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi menuntut untuk selalu berkembang dan meningkatkan ilmu pengetahuan untuk memenuhi pasar kerja yang semakin kompleks dan dinamis. Proses pembelajaran dalam pendidikan yang terstruktur dan sistematis bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, dan nilai-nilai yang dibutuhkan dalam membangun kehidupan yang sukses. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang handal dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin melek teknologi dan ilmu pengetahuan.

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bersifat formal yang diharapkan dapat mewujudkan tujuan dari sebuah pendidikan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhadi Setiabudi memiliki 2 Program Studi (Prodi). Dari kedua program studi tersebut terdiri dari prodi Manajemen dan prodi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan tahun 2021-2022 memiliki total 244 mahasiswa, dengan jumlah 95 mahasiswa FEB 2021, dan 149 mahasiswa FEB 2022.

Berdasarkan hasil observasi di Universitas Muhadi Setiabudi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis mahasiswa FEB angkatan tahun 2021-2022 dimana ada beberapa yang kurang mampu dalam mempertahankan nilai IPK setiap semesternya, hal ini yang menyebabkan kemudian berdampak terhadap prestasi akademik yang mereka capai. Berikut data nilai rata-rata IPK mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan tahun 2021-2022 dari semester ke semester. Mulai dari mahasiswa Manajemen dan Akuntansi Angkatan 2021 dan mahasiswa manajemen dan Akuntansi Angkatan 2022.

Gambar 1.

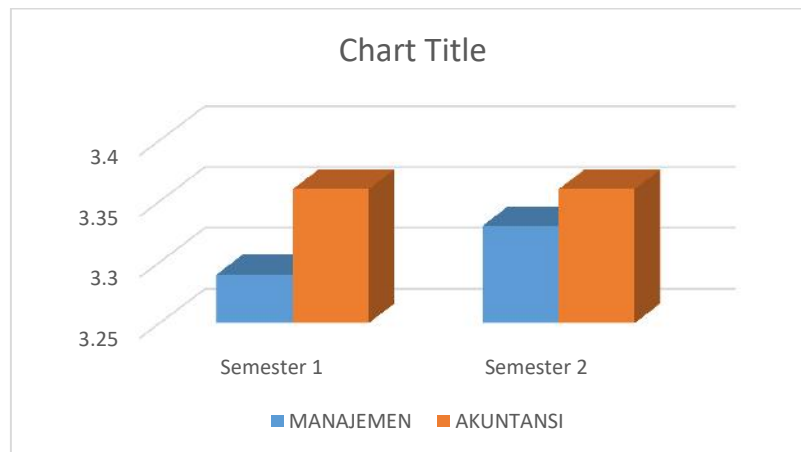
**Daftar Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Indeks Prestasi Kumulatif
Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2021**



Sumber: Data Sekunder yang di Olah

Gambar 2.

**Daftar Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Indeks Prestasi Kumulatif
Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2022**



Sumber: Data Sekunder yang di Olah

Berdasarkan data hasil daftar nilai rata-rata IPK mahasiswa FEB angkatan tahun 2021-2022, terdapat penurunan pada nilai rata-rata IPK mahasiswa manajemen angkatan tahun 2021 pada semester 1 ke semester 2, dan semester 3 ke semester 4. Mahasiswa akuntansi angkatan tahun 2021 juga mengalami penurunan pada setiap semesternya. Pada

mahasiswa manajemen dan akuntansi angkatan 2022 mampu mempertahankan nilai IPK dari semester 1 ke semester 2. Faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa perlu diketahui dan diteliti sehingga dapat dilakukan upaya-upaya guna meningkatkan prestasi belajarnya.

Dalam proses memperoleh hasil belajar ada beberapa faktor yang secara langsung dapat menjadi pengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal dalam diri tiap individu. Faktor internal sendiri merupakan faktor yang ada dalam diri individu seperti kesehatan, motivasi, bakat, minat, dan sikap. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu, faktor lingkungan memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi akademik mahasiswa. Faktor lingkungan yang dimaksud disini merupakan faktor yang berasal dari luar mahasiswa itu sendiri seperti lingkungan sekitar dengan teman kuliah, tetangga, dan yang paling penting yaitu lingkungan keluarga yang dapat membantu mahasiswa dalam belajar.

Menurut Yusron (2013) sikap dan perilaku anak ditentukan oleh keluarga yang merupakan lingkungan pertamanya. Banyak waktu dan kesempatan bagi anak untuk berinteraksi dengan keluarga, interaksi tersebut sangatlah besar pengaruhnya bagi perilaku dan prestasi seseorang. Keluarga memiliki pengaruh yang kuat terhadap perkembangan kepribadian anak. Ayah, ibu, dan saudara ikut turut andil dalam keberhasilan anak. Pentingnya peran orang tua bagi perkembangan pribadi anak, baik sosial, emosional, dan intelektualnya. Dengan tumbuhnya motivasi, kesadaran diri, dan kemampuan-kemampuan yang dapat memberikan peluang sukses dalam proses belajar pada diri anak.

Anak sebagian besar bisa menghabiskan waktunya di rumah, dengan melakukan interaksi dengan anggota keluarga lainnya. Tanggung jawab orang tua bukan hanya sekedar menyekolahkan, tetapi harus juga dapat mengawasi proses belajar anak etika di rumah. Orang tua yang acuh tak acuh, dan kurang memantau perkembangan belajarnya dapat menyebabkan anak kesulitan dalam belajar sehingga hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar dari anak. Sehingga hal ini yang menyebabkan peneliti berasumsi bahwa lingkungan keluarga mempengaruhi perkembangan anak karena aktivitas di lingkungan sekolah hanya dilakukan dari pagi sampai sore hari dan selebihnya dilakukan di lingkungan keluarga.

Dengan adanya pengembangan kegiatan kemahasiswaan di perguruan tinggi mampu memberikan harapan bagi mahasiswa dalam meningkatkan bakat, minat, serta potensinya dalam meningkatkan ilmu pengetahuan maupun kemampuan sikap mahasiswa. Dalam mengikuti kegiatan kemahasiswaan, mahasiswa mendapatkan manfaat dalam meningkatkan potensi yang dimiliki dan mengembangkan prestasi mahasiswa di bidang akademik. Aktif ikut serta dalam kegiatan kemahasiswaan bukanlah sebuah alasan bagi mahasiswa dalam meningkatkan prestasi di bidang akademik, tetapi justru menjadi tantangan tersendiri untuk mahasiswa dalam meningkatkan prestasi akademiknya dengan mengimbangi antara disiplin dalam belajar dengan baik.

Organisasi Himpunan Mahasiswa (HIMA) merupakan salah satu organisasi mahasiswa yang ada di Universitas Muhadi Setiabudi. Dengan adanya Himpunan Mahasiswa diharapkan mampu menjadi salah satu alternatif bagi mahasiswa dalam meningkatkan kualitasnya baik bagi Jurusan, Fakultas, maupun tingkat Universitas. Masing-masing dari program studi memiliki wadah bagi mahasiswa untuk berorganisasi yang dinamakan Himpunan Mahasiswa Manajemen Universitas Muhadi Setiabudi (HMM UMUS) dan Himpunan Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhadi Setiabudi (HIMAAKSI UMUS). Dengan adanya organisasi mahasiswa dijadikan wadah bagi mahasiswa dalam mengembangkan bakat dan wawasan dalam segala aspek guna menyeimbangkan antara kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual. Serta membantu mengupayakan dalam mewujudkan visi dan misi Universitas Muhadi Setiabudi.

Kampus juga menjadi tempat media berekspresi bagi mahasiswa, karena dengan adanya kegiatan di kampus yang bisa diikuti oleh mahasiswa sesuai dengan minat maupun hobi yang dimiliki masing-masing mahasiswa. Berprestasi memiliki makna luas, tidak hanya dalam bidang akademik melainkan dengan non akademik. Disinilah kesempatan bagi mahasiswa dalam menyesuaikan dengan bakat dan minat masing-masing. Untuk menjadi SDM yang berkualitas baik tidak hanya dari sisi akademik saja melainkan juga harus memiliki jiwa kepemimpinan yang kemungkinan besar dapat diperoleh dari mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi.

Dibalik manfaat yang didapatkan dalam berorganisasi, terdapat pula tantangan yang harus dilalui yaitu dalam mengelola manajemen waktu. Hal ini berarti mahasiswa harus dapat mengelola waktu untuk belajar, melakukan organisasi bahkan aktivitas

lainnya dengan baik. Jika mahasiswa aktif dalam suatu organisasi kemahasiswaan maka cenderung memiliki waktu yang tidak maksimal dalam belajar yang memungkinkan akan berakibat pada prestasi akademik mahasiswa tersebut. Disinilah mahasiswa didapatkan mampu dalam menyeimbangkan antara prestasi bidang akademik dan pengalaman organisasi.

Berdasarkan uraian di atas peneliti bermaksud mengetahui “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Keaktifan Organisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Pada Hima Fakultas Ekonomi Universitas Muhadi Setiabudi)”. Melihat hasil penelitian yang diperoleh diharapkan mampu dijadikan sebagai masukan dalam menentukan tindakan yang tepat dalam mengatasi masalah yang ada, sehingga dapat terciptanya prestasi akademik yang baik.

KAJIAN TEORITIS

Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan pilar utama untuk membentuk baik buruknya pribadi manusia agar dapat berkembang dengan baik dalam beretika, moral, dan akhlakunya. Menurut Slameto (2016:42) menyatakan bahwa “anak akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: Cara orang tua mendidik anak, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga”. Apabila faktor-faktor tersebut dapat dijalankan sesuai fungsi dan peranannya dengan baik, memungkinkan hal ini dapat menciptakan situasi dan kondisi yang mampu mendorong anak untuk lebih giat dalam belajar.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, lingkungan memiliki peran penting dalam mewujudkan kepribadian anak, khususnya dalam lingkungan keluarga. Dalam hal ini peran orang tua sangatlah penting dalam kehidupan anak kelak dimasa depan mengingat orang tua sebagai peletak dasar kepribadian seorang anak. Melalui kehidupan keluarga, kebutuhan akan kasih sayang dapat dipenuhi atau berkembang dengan baik, hal ini disebabkan karena adanya hubungan darah antara pendidik dan anak didik.

Keaktifan Organisasi

Salah satu motivasi mahasiswa ikut serta dalam organisasi adalah untuk mendapatkan kemampuan yang belum tentu didapatkan di bangku perkuliahan. Contoh dari kemampuan tersebut meliputi kemampuan mengatur waktu, kemampuan birokrasi,

kemampuan dalam surat-menyurat dan kemampuan lainnya. Melalui organisasi, mahasiswa percaya bahwa potensi tersebut dapat diolah dan dikembangkan secara kreatif sehingga memberikan kelebihan tersendiri bagi mahasiswa. Kelebihan tersebut merupakan kelebihan yang tidak atau belum tentu dimiliki oleh mahasiswa lainnya yang tidak aktif dalam organisasi (Kusuma, 2018).

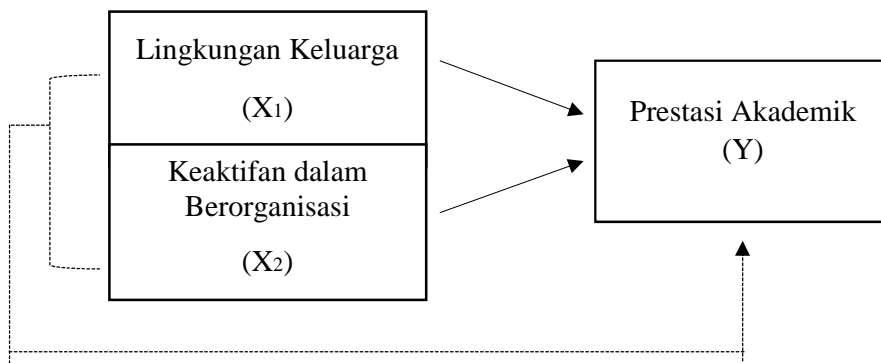
Berdasarkan pendapat tentang prestasi dapat diketahui bahwa dari beberapa faktor tentang prestasi belajar salah satunya adalah faktor sosial yang dapat diartikan bahwa kampus termasuk kedalam faktor sosial. Yang dimaksud dari lingkungan kampus disini sebagai lingkungan sosial bisa berupa kondisi di dalam kelas saat perkuliahan atau kondisi di luar kelas yang bisa berupa komunitas atau keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan organisasi yang ada di kampus.

Prestasi Akademik

Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan menjadi sebuah hal yang semakin penting untuk di perhatikan. Individu yang berkualitas diciptakan melalui peran penting pendidikan. Kesuksesan di dalam ruang lingkup pendidikan sering kali dikaitkan dengan prestasi akademik yang dicapai. Ahmad & Bruinsma (2014) menyebutkan bahwa Prestasi akademik adalah kriteria yang digunakan untuk menilai kesuksesan mahasiswa dalam proses pendidikan mereka, sehingga penting untuk memahami faktor yang berpengaruh, memprediksi, memediasi atau menyebabkan variasi prestasi akademik.

Maka dapat disimpulkan bahwa kerangka pemikiran merupakan sebuah rancangan yang menjelaskan hubungan antara variabel dengan permasalahan yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah Lingkungan Keluarga (X1) dan Keaktifan dalam Berorganisasi sebagai variabel bebas dan Prestasi Akademik (Y) sebagai variabel terikat. Berikut ini gambaran kerangka berfikir dalam penelitian ini.

Gambar 3.
kerangka berpikir



METODE PENELITIAN

Populasi menurut Sugiyono (2013) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa yang secara aktif mengikuti Himpunan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan tahun 2021/2022 di Universitas Muhadi Setiabudi.

Penelitian ini penulis memfokuskan hanya kepada mahasiswa yang secara aktif ikut serta dalam kegiatan organisasi HIMA FEB 2021/2022 . Dari jumlah populasi mahasiswa FEB 2021/2022 yaitu 244 mahasiswa, terdapat 50 mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi HIMA FEB 2021/2022. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini memiliki sampel yang berjumlah 50 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa Manajemen dan Akuntansi angkatan tahun 2021/2022.

Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai rhitung dengan rtabel. Dalam menentukan layak tidaknya suatu item yang akan digunakan. Pada umumnya uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item di anggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Pengujian validitas dengan menggunakan *SPSS for windows* dengan kriteria jika rhitung > r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika r hitung < r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas. Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah rumus *Alpha Cronbach* karena bentuk instrumen penelitian ini membentuk interval yang butir pertanyaannya mempunyai skor 1 sampai 5. Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS versi 25.0*. Variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$ maka reliabel dan jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,6$ maka tidak reliabel.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Lingkungan Keluarga dan keaktifan dalam organisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Universitas Muhadi setiabudi. Uji prasyarat analisis yaitu uji asumsi klasik. Analisis ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen secara bersama-sama.

Pengujian hipotesis digunakan dengan uji F dan uji t. Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikan $0,05$ maka dinyatakan variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau $0,05$ dengan kriteria penerimaan. Uji t pada penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Apabila signifikansi nilai t terhitung $0,05$ maka variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan uji F dan uji T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* pada *SPSS 25.0*. Pengambilan keputusan pada uji ini apabila nilai hitung kurang dari taraf signifikansi 5% maka data tersebut tidak berdistribusi normal, dan jika nilai *Asymp. Sig* $0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Signifikansi	Keterangan
1	Lingkungan Keluarga	0,064	Normal
2	Keaktifan dalam Berorganisasi	0,053	Normal
3	Prestasi Akademik	0,200	Normal

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari hasil tersebut menunjukkan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* ketiga variabel lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Pada uji linearitas ini dilakukan dengan bantuan SPSS 25.0 dengan memanfaatkan *table analisis of variance (ANOVA)* yaitu dengan melihat taraf signifikan dari nilai *deviation from linearity*, adapun dasar pengambilan keputusan yaitu apabila taraf signifikansi *deviation from linearity* > 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antar variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya, apabila taraf signifikansi *deviation from linearity* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	F Hitung	Signifikansi	Keterangan
1	X1 dengan Y	0,848	0,652	Linearitas
2	X2 dengan Y	1,069	0,432	Linearitas

Sumber: Data Primer yang diolah

Hasil uji linearitas pada tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, seluruh variabel dalam penelitian ini memenuhi syarat linearitas dan data variabel dapat dikatakan bersifat linier.

Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahuinya dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria umum yang digunakan adalah nilai tolerance > 0,10 atau nilai VIF lebih kecil dari 10. Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan bantuan SPSS 25.0.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Lingkungan Keluarga	0,734	1.363	Bebas Multikolinearitas
2	Keaktifan dalam Berorganisasi	0,734	1.363	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas dapat diketahui nilai multikolinearitas antar masing-masing variabel bebas. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser. Jika korelasi koefisien lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dan jika korelasi koefisien kurang dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Signifikansi	Keterangan
1	Lingkungan Keluarga	0,695	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
2	Keaktifan dalam Berorganisasi	0,182	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer yang diolah

Dapat dilihat dari tabel di atas, bahwa nilai signifikansi setiap variabel independen memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan 0,05. Dengan nilai signifikansi variabel lingkungan keluarga 0,695 dan variabel keaktifan dalam berorganisasi 0,182. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel-variabel yang digunakan oleh peneliti ini karena telah memenuhi syarat heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh lingkungan keluarga dan keaktifan dalam berorganisasi terhadap prestasi akademik Himpunan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhadi Setiabudi Brebes. Analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi

Variabel	Koefisien Regresi	t	Signifikansi
Lingkungan Keluarga (X1)	0,001	2,602	0,012
Keaktifan dalam Berorganisasi (X2)	0,004	8,619	0,000
Konstan	3,280		
R	0,867		
R ²	0,751		
Fhitung	71,032		
Sig	0,000		

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari hasil analisis regresi tersebut dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = (3,280) - 0,001X1 + 0,004X2$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 3,280. Dari nilai konsta tersebut menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi lingkungan keluarga (X1), dan keaktifan dalam berorganisasi (X2) bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan, maka nilai prestasi akademik adalah 3,280.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel lingkungan keluarga (X1) yaitu sebesar 0,001. Artinya nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara variabel lingkungan keluarga dan prestasi akademik. Hal ini artinya jika variabel lingkungan keluarga mengalami kenaikan 1 poin, maka variabel prestasi akademik akan mengalami kenaikan 0,001 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda

positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

3. Nilai koefisien regresi untuk variabel keaktifan dalam berorganisasi (X2) memiliki nilai positif sebesar 0,004. Hal ini menunjukkan jika keaktifan dalam berorganisasi mengalami kenaikan 1 poin maka prestasi akademik akan meningkat sebesar 0,004 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil nilai koefisien determinasi sebesar 0,751. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya variasi variabel independen dalam mempengaruhi model persamaan regresi sebesar 75,1%. Berarti bahwa perubahan yang terjadi pada variabel prestasi akademik dipengaruhi oleh variabel lingkungan keluarga (X1) dan keaktifan dalam berorganisasi (X2) sebesar 75,1% dan sisanya 24,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji F

Pedoman yang dipakai jika nilai Sig. F < 0,05 maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Tabel 6. Hasil Uji F

	Koefisien Regresi
Fhitung	71,032
Sig. F	0,000
<i>Adjusted R²</i>	0,741
R Square	0,751

Sumber: Data Primer yang diolah

Hasil hasil uji nilai F pada tabel 6 diatas menunjukkan bahwa model persamaan ini memiliki nilai F hitung sebesar 71,032 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang meliputi lingkungan keluarga dan keaktifan dalam berorganisasi dalam penelitian ini secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji T

Uji T dilakukan bertujuan untuk menguji masing-masing variabel independen yaitu lingkungan keluarga dan keaktifan dalam berorganisasi apakah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (prestasi akademik) atau tidak. Hasil uji analisis regresi *coefficient* dengan menggunakan SPSS versi 25.0.

Tabel 7. Hasil Uji T

	Koefisien Regresi	t	Sig. T	Keterangan
Konstanta	3.280			
Lingkungan Keluarga	0,001	2,602	0,012	Signifikan
Keaktifan dalam Berorganisasi	0,004	8,619	0,000	Signifikan

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa lingkungan keluarga diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,602 dan untuk nilai t_{tabel} sebesar 1,678, yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima atau terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi akademik.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa keaktifan organisasi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,619 dan untuk nilai t_{tabel} sebesar 1,678, yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima atau terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi akademik.

Pembahasan

Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Akademik

Dari hasil penelitian terlihat bahwa lingkungan keluarga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik. hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi pengaruh lingkungan keluarga (X_1) terhadap Prestasi Akademik (Y) adalah 0,012 yang berarti kurang dari 0,05 dan nilai F hitung sebesar 71,032. Hasil analisis regresi X_1 terhadap Y dapat diperoleh satu suatu persamaan regresi, yaitu $Y = 3,280 + 0,001X_1$. Persamaan tersebut berarti jika nilai X_1 meningkat sebesar satu satuan maka nilai Y juga akan meningkat sebesar 0,001 satuan.

Dengan kata lain bahwa semakin lingkungan keluarga mendukung semakin tinggi prestasi akademik yang diraih oleh mahasiswa dan sebaliknya apabila semakin tidak mendukung lingkungan keluarga maka semakin rendah pula prestasi akademiknya. Dalam pelaksanaannya pendidikan merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai pihak seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Setiap lingkungan memiliki perannya masing-masing dalam mendidik. Namun lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama sehingga keberadaanya begitu sangat penting dan pendidikan dilingkungan keluarga merupakan pondasi bagi pertumbuhan kepribadian anak selanjutnya. Lingkungan keluarga berperan penting pada peningkatan mutu pendidikan dan lingkungan keluarga juga menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk meningkatkan prestasi akademiknya.

Hasil pengujian pertama ini sejalan dengan hasil dari pengujian penelitian terdahulu yang juga mendukung adanya hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi akademik yakni penelitian yang dilakukan oleh Shella Birra Amilia (2020) yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi, Lingkungan Keluarga, Dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Aktif Program Studi Manajemen Tahun Angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Gresik” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi akademik Mahasiswa Aktif Program Studi Manajemen Tahun Angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Gresik.

Keaktifan dalam Organisasi terhadap Prestasi Akademik

Dari hasil penelitian terlihat bahwa keaktifan dalam berorganisasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik. hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi pengaruh keaktifan dalam berorganisasi (X_2) terhadap Prestasi Akademik (Y) adalah 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 dan nilai F hitung sebesar 71,032. Hasil analisis regresi X_1 terhadap Y dapat diperoleh satu persamaan regresi, yaitu $Y = 3,280 + 0,004X_2$. Persamaan tersebut berarti jika nilai X_2 meningkat sebesar satu satuan maka nilai Y juga akan meningkat sebesar 0,002 satuan.

Hasil analisis tersebut diperkuat oleh beberapa teori dan penelitian relevan. Aktif dalam mengikuti organisasi merupakan salah satu hal yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa sendiri, mahasiswa mampu memanfaatkan waktu luangnya untuk berorganisasi di kampus. Organisasi merupakan wadah bagi mahasiswa dalam

mengembangkan diri sehingga diharapkan mampu berkeaktifan, menyalurkan bakat, dan meningkatkan pengetahuan. Memanfaatkan waktu dengan digunakan secara efektif dalam mengikuti organisasi.

Hasil pengujian kedua ini sejalan dengan hasil dari pengujian penelitian terdahulu yang juga mendukung adanya hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan dalam berorganisasi terhadap prestasi akademik yakni penelitian yang dilakukan oleh Deivi Sulyanti (2019) yang berjudul "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar Kota Makassar" hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan organisasi terhadap prestasi siswa MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan data yang sudah diperoleh dari hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap prestasi akademik pada Himpunan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhadi Setiabudi. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai F_{hitung} 71,032 dengan signifikansi sebesar 0,000. Dan dilihat dari $t_{hitung} = 2,602$ dengan signifikansi $0,012 < 0,05$, sehingga lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh positif terhadap prestasi akademik.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan dalam berorganisasi terhadap prestasi akademik pada Himpunan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhadi Setiabudi. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai F_{hitung} 71,032 dengan signifikansi sebesar 0,000. Dan dilihat dari $t_{hitung} = 8,619$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga keaktifan dalam berorganisasi secara parsial berpengaruh positif terhadap prestasi akademik.
3. Dari hasil analisis yang sudah dilakukan, keaktifan dalam organisasi memiliki pengaruh lebih bebas terhadap prestasi akademik dibanding pada lingkungan keluarga. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi keaktifan dalam organisasi

- sebesar 0,004 atau lebih besar dari hasil koefisien regresi lingkungan keluarga yaitu 0,001.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga dan keaktifan dalam berorganisasi terhadap prestasi akademik pada Himpunan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhadi Setiabudi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Fhitung 71,032 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga lingkungan keluarga dan keaktifan dalam berorganisasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi akademik.

Saran

Berdasarkan hasil perhitungan dan kesimpulan tersebut, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Pentingnya lingkungan keluarga yang bisa membuat anak-anak merasa nyaman dan aman. Dengan berusaha menjadi pendengar yang baik untuk anak tentang masalah maupun kegiatan sehari-hari. Mempunyai waktu bersama keluarga atau hanya sekedar mengobrol dengan anak sehingga anak lebih terbuka tentang perasaannya maupun tentang kehidupannya. Memberikan situasi yang nyaman dan kondusif untuk belajar dan mengerjakan tugas, menghargai dengan tidak menyalakan televisi/radio dengan volume keras yang dapat mengganggu konsentrasi belajar.
2. Lingkungan kampus juga tidak kalah penting bagi seorang mahasiswa, dengan diberikan wadah untuk mengembangkan minat merupakan salah satu fasilitas yang diberikan oleh pihak kampus. Dengan harapan, mahasiswa mampu lebih berkeaktifan dan belajar satu sama lain. Namun dengan mengikuti organisasi, diharapkan mahasiswa tetap fokus terhadap akademiknya. Dengan berusaha membagi atau melakukan manajemen waktu dengan baik. Sehingga meminimalisir terjadinya bentrok antara akademik dan organisasi.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik selain lingkungan keluarga dan keaktifan dalam berorganisasi. Dan peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas sampel dan populasi pada variabel lingkungan keluarga dan keaktifan dalam berorganisasi. Karena dalam penelitian ini lingkungan keluarga dan keaktifan dalam berorganisasi memiliki pengaruh 75,1%, sisanya 24,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A. M. (2019). Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi*. Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Alexandro, R., Putri, W. U., & Hariatama, F. (2022). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UPR. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*.
- Amilia, S. B. (2020). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi, Lingkungan Keluarga, Dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Aktif Program Studi Manajemen Tahun Angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Gresik. *Skripsi*. Gresik: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Badrun, U. (2018). *Menjadi Aktivis Kampus Zaman Now: Intelektualitas Gerakan, Godaan Kekuasaan dan Masa Depan Aktivis*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Bhinneka.com. (2021, 27 November). Manfaat Mahasiswa Mengikuti Organisasi Kampus. Diakses pada 22 Mei 2023, dari <https://www.bhinneka.com/blog/manfaat-mahasiswa-mengikuti-organisasi-kampus/>
- Darmadi, H. (2019). *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi: Konsep Dasar, Teori, Strategi, dan Implementasi dalam Pendidikan Globalisasi*. AnImage.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. (2022). Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan Tahun 2022. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Dja'far, Y. d. (2021). *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Prinsip, Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam*. Indramayu: Adab.
- Efendi, H. (2017). Hubungan Keaktifan Berorganisasi Dengan Tingkat Manajemen Waktu dan Indeks Prestasi Kumulatif Pada Mahasiswa Angkatan Tahun 2013 Di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung . *Skripsi*. Lampung: Fakultas Kedokteran. Universitas Lampung.
- Ernilah, E., Toharudin, M., & Wahid, F. S. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*.
- Fadhilah, N. &. (2021). Hubungan Lingkungan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya dan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*.
- Fatimah, S., Nurbaeti, R. U., & Pranoto, B. A. (2019). Hubungan antara disiplin dan motivasi dengan prestasi belajar siswa kelas III. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*.
- Fauzi. (2021). *Menguatkan Peran Keluarga Dalam Ekosistem Pendidikan* . Purwokerto : STAIN Press.
- Fitroh, S. F. (2022). *Pendidikan Anak dalam Keluarga: Perspektif Pendidikan dan Psikologi*. Malang: Inara Publisher.
- Gafur, H. (2015). *Mahasiswa dan Dinamika Dunia Kampus*. Bandung: Rasi Terbit.

- Hidayati, M. (2020). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas IV, V, VI di MI At-Tahzib Kekait Lombok Barat Tahun Pelajaran 2019/2020. *Skripsi*. Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Leuwol, N. V. (2020). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Manusia Perguruan Tinggi: Sebuah Konsep, Fakta dan Gagasan*. Yayasan Kita Menulis.
- Luailiyah, A., Hilmi, A. Z., & Sahariani, M. (2022). Pengaruh Keaktifan Organisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran. *Plexus Medical Journal*.
- Murhaini, S. (2016). *Sosiologi Hukum Lingkungan Hidup*. Lembaga Literasi Dayak.
- Octaviana, L. N. (2019). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*.
- Safira, A. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Skripsi*. Surabaya: Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Surabaya.
- Sholikhah, A. (2018). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE Unesa Angkatan 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*.
- Sugianto. (2021). *Pendidikan Kita: Pendekatan Teori dan Praktik*. Jember : Guepedia.
- Sutinah, C. (2021). *Landasan Pendidikan*. Pasuruan : Penerbit Qiara Media.
- UNESA, U. (2020). *Mengapa Kami Memilih Kuliah?*. Banyuwangi: MHPublisher.
- Wahid, F. S., Pranoto, B. A., Antika, T., & Ubaedillah, U. (2022). Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Tanggung Jawab Belajar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*.
- Wati, F. A., & Isroah, I. (2019). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xii Ips Sma Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*.
- Yanto, S. (2021). *Pendidikan Anak Keluarga Islam di Era Modern dalam Perspektif Hasan Langgulung*. Gorontalo: Cahaya Arsh Publisher.